

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan pada penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model regresi spasial lag atau *Spatial Autoregressive Model (SAR)* yang didapatkan pada data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2019 adalah

$$Y = 39,9038 + 0,421028W_y - 0,411521X_1 + 0,0540385X_2 + 0,00104268X_3$$

dengan

$X_1$  = persentase penduduk miskin,

$X_2$  = persentase rumah tangga yang memiliki tempat buang air besar sendiri,

$X_3$  = kepadatan penduduk,

Ini menunjukkan persentase rumah tangga yang memiliki tempat buang air besar sendiri ( $X_2$ ) dan kepadatan penduduk ( $X_3$ ) memiliki pengaruh untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sedangkan

persentase penduduk miskin ( $X_1$ ) memiliki pengaruh untuk menurunkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini diperoleh faktor yang dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di suatu wilayah yaitu persentase rumah tangga yang memiliki tempat buang air besar sendiri dan kepadatan penduduk. Peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan menambahkan faktor lain yang dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

